

**Pengaruh Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran  
IPS DI SMP Negeri 2 Bayang**

**SKRIPSI**

*Digunakan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
pendidikan Kurikulum Teknologi Dan Pendidikan FIP UNP*



**DWI PUJA KESUMAHARJA  
54104/2010**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Ita Murni Saan, M.Pd  
NIP. 195104 197903 2 001**

**PEMBIMBING II**

**Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001**

**JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENERAPAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 BAYANG

Nama : Dwi Puja Kesumaharja  
NIM/BP : 54104/ 2010  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

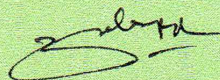
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Ida Murni Saan, M.Pd  
NIP. 195104 197903 2 001

Pembimbing II



Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001

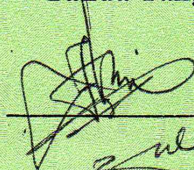
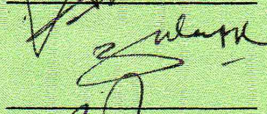
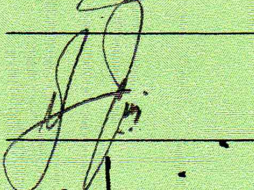

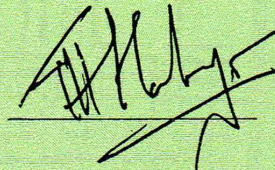
## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Penerapan Strategi Contextual Teaching  
And Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas  
VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2  
Bayang  
**Nama** : Dwi Puja Kesumaharja  
**NIM/BP** : 54104/ 2010  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Dra. Ida Murni Saan, M. Pd NIP. 195104 197903 2 001	
<b>Sekretaris</b>	: Dra. Zuliarni, M.pd NIP. 19590727 198503 2 001	
<b>Anggota</b>	: 1. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 001	
	: 2. Nofri Hendri, M. Pd NIP. 19781129 200312 1 001	
	: 3. Meldi Kurnia Ade Kurnia, ST, M.Pd.T NIP. 19840523 200812 1 001	

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Dwi Puja Kesumaharja  
**NIM/BP** : 54104/ 2010  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan  
**Judul** : Pengaruh Penerapan Strategi Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Bayang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016  
Yang menyatakan,



Dwi Puja Kesumaharja

## ABSTRAK

DWI PUJA : Pengaruh Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Bayang

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMPN 2 Bayang, terlihat bahwa pembelajaran cenderung berpusat kepada guru (teacher-centered), Penyampaian materi ajar dilakukan secara konvensional. Proses pembelajaran juga monoton serta dominan di dalam ruangan kelas. Proses belajar cenderung kaku dan baku, tidak mengutamakan ide kreativitas setiap siswa karena semuanya harus terpola linear di dalam kelas. Guru juga tidak pernah menggunakan media pembelajaran misalnya penggunaan infocus dan media PowerPoint, Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah strategi Contextual and Teaching Learning.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk quasi experiment. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Bayang, berjumlah 232 orang terdiri dari 7 kelas. Teknik pengambilan sampelnya purposive sampling, yaitu kelas VIII1 dan VIII2 masing-masingnya berjumlah 31 dan 32 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes unjuk kerja, berupa tes tertulis, dan alat pengumpul data adalah lembar tes. Data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 81,16 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 76,16. Dari analisis uji - t diperoleh  $t_{hitung} = 2,6098003 > t_{tabel} = 2,00$ , pada signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan strategi Contextual and Teaching Learning dengan hasil belajar yang mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Maka disimpulkan bahwa penerapan strategi Contextual and Teaching Learning berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa pada keterampilan menulis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII SMPN 2 Bayang.

Kata Kunci : Pengaruh, Strategi, Contextual Teaching And Learning, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala atas rahmat dan karunia-Nya peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Pengaruh Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS DI SMP Negeri 2 Bayang". Skripsi ini ditulis untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta bimbingan dari pembimbing dan penguji, oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibuk Dra. Ida Murni Saan M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibuk Dra. Zuliarni, M.Pd, selaku pembimbing II saya, serta Bapak Drs. Syafril, M.Pd, Nofri Hendri. M.Pd , Meldi Ade Kurnia St, M.pdt, selaku penguji yang telah bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda serta kepada kakak dan adik, serta teman-teman penulis yang telah memberikan dorongan dan do'a .
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.
4. Rekan-rekan mahasiswa 2010 Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas jasa baik yang telah diberikan kepada peneliti.

Padang, September  
2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakikat Strategi Contextual Teaching And learning.....	8
a. Konsep Strategi Contextual Teaching and Learning.....	8
b. Komponen Strategi Contextual Teaching and Learning ..	14
c. Langkah Strategi Contextual Teaching and Learning .....	18
d. Kelebihan Contextual Teaching and Learning .....	21
2. Hakikat Pelajaran Ilmu Pengetahuan IPS .....	23
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	23
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial .....	24
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial.....	24

3. Hakikat Hasil Belajar .....	25
a. Pengertian Hasil Belajar .....	25
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	27
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	29
B. Kerangka Konseptual .....	30
C. Hipotesis Penelitian .....	33

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Raancangan Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	37
D. Variabel dan Data .....	39
1. Variabel.....	39
2. Data .....	40
F. Prosedur Penelitian.....	40
1. Tahap Persiapan .....	40
2. Tahap Pelaksanaan .....	41
3. Tahap Penyelesaian.....	43
G. Teknik Analisis Dan Alat Pengumpulan Data .....	44
1. Uji normalitas .....	44
2. Uji homogenitas.....	45
3. Uji Hipotesis.....	46

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Data .....	49
2. Analisis Data .....	50
B. Pembahasan .....	53

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata ulangan harian semester I mata pelajaran IPS kelas VIII....	1
2. Jenis-Jenis hasil Belajar .....	27
3. Rancangan Penelitian Randomized Group Posstest Only Design.....	36
4. Populasi Dan Sample.....	39
5. Prosedur Perlakuan Penelitian .....	42
6. Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	49
7. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif .....	51
8. Hasil Uji t Ranah Kognitif .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33
2. Gambar Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Kelas Eksperimen....	50
3. Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol.....	114
4. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	115

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Distribusi Awal Nilai Ulangan Harian 1 Semester 1 Pada Kelas Kontrol VIII.1.....	61
2. Tabel Distribusi Awal Nilai Ulangan Harian 1 Semester 1 Pada Kelas Eksperimen VIII.2 .....	62
3. Tabel Distribusi Akhir Nilai Ulangan Harian 1 Semester 1 Pada Kelas Eksperimen VIII.1 .....	63
4. Tabel Distribusi Akhir Nilai Ulangan Harian 1 Semester 1 Pada Kelas Eksperimen VIII.2 .....	64
5. Uji Normalitas Nilai Ulangan Harian Semester 1 Kelas Sampel I .....	65
6. Uji Normalitas Nilai Ulangan Semester 1 Kelas Sampel II .....	66
7. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan .....	67
8. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan ...	68
9. Uji Normalitas Ranah Kognitif .....	69
10. Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Kontrol (Kelas VIII.1) .....	70
11. Uji Homogenitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. .	71
12. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	72
13. Tabel Distribusi Lilliefors .....	76
14. Tabel Distribusi z .....	77
15. Silabus .....	78
16. Rancangan Proses Pembelajaran.....	97

17.	Documentasi Penelitian Kelas Kontrol .....	115
18.	Documentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	118

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman menuntut peningkatan kualitas setiap individu. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pendidikan dalam pembentukan tingkah laku dan kemampuan individu. Dalam hal ini, Pendidikan bukan hanya bagaimana cara untuk memperoleh pengetahuan, namun pendidikan merupakan upaya meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan serta perkembangan diri anak. Kemampuan atau kompetensi tersebut diharapkan dapat dicapai melalui pembelajaran di sekolah.

Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas pembelajaran, sedangkan berkualitas atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Semakin tinggi hasil belajar siswa maka semakin berkualitas pembelajaran tersebut begitu juga sebaliknya.

Mata pelajaran IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang

ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulakan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

Secara umum tujuan Mata Pelajaran IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk ditingkat lokal, nasional dan global. Selain itu IPS juga mempersiapkan siswa untuk studi lanjut dibidang sosial science, mata pelajaran seperti sejarah, geografi, ekonomi dan antropologi

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 18 Juli 2016 di SMP N 2 Bayang, bahwa terlihat pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered). Guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan tidak mengutamakan ide kreativitas setiap siswa karena semuanya harus terpola linier di dalam kelas. Siswa hanya mendengar dan menyimak paparan materi yang diberikan guru, sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa. Kejenuhan tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa yang tidak terfokus pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Seperti ada siswa yang lebih tertarik untuk memperhatikan keadaan di luar kelas dari pada memperhatikan guru, menggambar dan mengobrol sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penyampaian materi ajar dilakukan secara konvensional. Sebagian besar siswa terlihat kurang antusias ketika terjadinya proses belajar mengajar

karena proses pembelajaran cenderung kaku dan monoton. Hal ini disebabkan kurangnya variasi pandangan dan objek yang dipelajari. Kemudian kurangnya variasi media yang digunakan guru juga menyebabkan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan akan siswa akan merasa bosan sehingga tidak mampu mendorong siswa untuk belajar secara optimal. Apabila keadaan ini berlangsung dalam kurung waktu yang relatif lama, maka tidak menutup kemungkinan siswa akan beranggapan bahwa mata pelajaran IPS sangat membosankan dan tidak begitu penting.

Berdasarkan hal tersebut, ternyata sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata ulangan harian Semester I mata pelajaran IPS yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tabel 1. Nilai rata- rata ulangan harian semester I mata pelajaran IPS kelasVIII SMP Negeri 2 Bayang tahun ajaran 2015/2016

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1.	VIII.1	75
2.	VIII.2	72
3.	VIII.3	64
4.	VIII.4	65
5.	VIII.5	70
6.	VIII.6	68
7.	VIII.7	65

Sumber : guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP N 2 Bayang

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak banyak nilai siswa yang di atas KKM yakni skala nilai 70,8 – 79,2. Berdasarkan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa di atas, faktor yang paling menonjol dan memicu munculnya faktor-faktor lain yaitu strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS. Untuk itu, diperlukan strategi yang lebih baik dalam proses pembelajaran yang dapat memvariasikan pandangan dan objek yang dipelajari siswa, sehingga siswa lebih imajinatif dan kreatif yaitu dengan penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) selanjutnya disingkat CTL, adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata. Hal itu mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

CTL memberikan alternatif cara belajar pada beberapa mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPS, dengan cara membangun makna atau melibatkan lebih banyak panca indera seperti indera penglihatan, indera pendengaran, indera perabaan dan indera penciuman serta memberikan pengalaman yang lebih berkesan dalam membaur dengan objek yang lebih luas tentang materi pelajaran sehingga akan membuat siswa lebih imajinatif

dan kreatif dan mampu meningkatkan hasil belajar agar lebih optimal, namun strategi Contextual Teaching And Learning tidak selalu bisa digunakan untuk semua materi pembelajaran IPS, strategi ini hanya cocok untuk materi yang bisa ditemukan oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat kongkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktifitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.

Untuk itu, peneliti tertarik untuk menerapkan CTL pada mata pelajaran IPS di kelas VIII khususnya pada materi Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial. Tujuannya adalah untuk mendekatkan siswa dengan objek pembelajaran. Materi pembelajaran akan mudah diterima oleh siswa karena objek pembelajaran bersifat kongkret dan ada didalam lingkungan sehari-hari sehingga siswa tidak hanya mengira-ngira objek pembelajaran berdasarkan imajinasinya semata. Hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan lebih banyak pilihan tentang objek yang akan mereka temukan. Selain itu berhadapan dengan objek langsung akan mengoptimalkan penggunaan panca indera dan memperkuat imajinasi siswa, serta dengan menerapkan CTL ini, akan mengantisipasi kejenuhan siswa ketika proses belajar mengajar dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS DI SMP Negeri 2 Bayang”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang muncul, dimana dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS siswa masih relatif rendah.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered).
3. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang sesuai.
4. Proses pembelajaran cenderung kaku dan monoton sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga tidak mampu mengoptimalkan imajinasi dan kreatifitas yang dimiliki.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada 3 komponen yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS, ketiga faktor tersebut adalah siswa, guru dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPS. Namun peneliti lebih cenderung kepada strategi pembelajaran yang digunakan.

## D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Strategi Contextual Teaching and Learning lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Strategi Contextual Teaching and Learning dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?

#### E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Strategi Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Bayang.

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bahan informasi bagi calon guru/mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih dalam dan ruang lingkup yang lebih luas dari permasalahan penelitian.
2. Bahan pertimbangan bagi guru di SMP N 2 Bayang untuk memilih tipe mengajar yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa.
3. Bagi penulis sendiri, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program studi Teknologi Pendidikan, jenjang S1 di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh penerapan strategi Contextual and Teaching Learning (CTL) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang belajar menggunakan strategi Contextual and Teaching Learning (CTL) yaitu 81,16, sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan pembelajaran dengan menggunakan strategi konvensional yaitu 76,16. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan strategi Contextual and Teaching Learning (CTL) lebih tinggi dibandingkan dengan belajar yang menggunakan strategi konvensional
2. Berdasarkan Uji t memperlihatkan bahwa  $t_{hitung} = 2,60$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$  dengan kriteria pengujian terima  $H_0$  jika  $-t_{(1-1/2)} < t_h < t_{(1-1/2)}$  dan tolak  $H_0$  jika mempunyai harga lain pada taraf signifikan 0,05 terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang belajar dengan strategi Contextual and Teaching Learning (CTL) pada kelas VIII<sub>2</sub> dibanding kelompok kontrol yang belajar dengan pembelajaran dengan strategi konvensional pada kelas VIII<sub>1</sub> SMP Negeri 2 Bayang.

3. Penerapan strategi Contextual and Teaching Learning (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang untuk dapat menggunakan strategi Contextual and Teaching Learning (CTL) sebagai variasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan, sehingga siswa lebih imajinatif dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kepada guru-guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disarankan untuk menerapkan strategi Contextual and Teaching Learning (CTL) dalam melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM), tidak terbatas hanya dilakukan pada materi Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial saja. Tetapi dapat juga digunakan pada topik lain yang relevan agar dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Kepada Kepala Sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial agar dapat memotivasi guru dan membina guru-guru agar mau dan mampu melaksanakan strategi Contextual and Teaching Learning (CTL) dengan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2014. Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas.2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.  
<https://arcaseplawan.wordpress.com/2012/04/15/184/>
- Isjoni. 2007. Integreted Learning, Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar. Pekan Baru: Falah production
- m-edukasi. 2014. “Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kontekstual (CTL)”.[www.m-edukasi.web.id](http://www.m-edukasi.web.id).28 September 2014.
- Oemar Hamalik. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : BumiAksara.
- Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- S. Arikunto. 2005. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Solihatin. 2011. Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfaberta.
- Trianto. 2011. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Proses Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta : Kencana
- Uno. Hamzah B. Dan Mohamad, Nurdin. 2013. Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta : Bumi Aksara